

## Bab II

# MENGEMBANGKAN PENDAPAT DALAM EKSPOSISI



Sumber: [dedidwitagama.wordpress.com/2013/07/03/mendorong-anak-anak-muda-berani-bicara-pada-ga-percaya-diri-sih/](http://dedidwitagama.wordpress.com/2013/07/03/mendorong-anak-anak-muda-berani-bicara-pada-ga-percaya-diri-sih/)

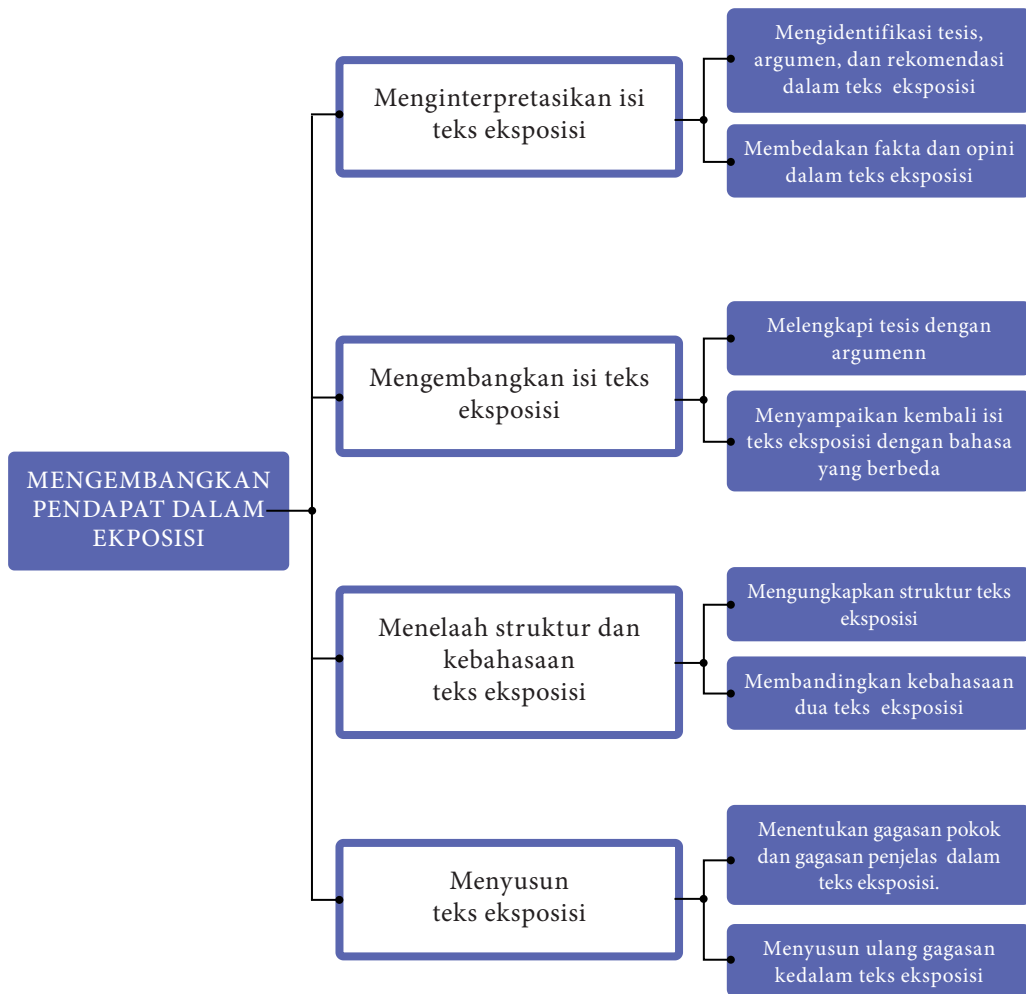
Pernahkah kamu mendengarkan seseorang sedang mengungkapkan pandangan atau pendapatnya tentang sesuatu? Misalnya, kamu mendengarkan penjelasan dari seseorang tentang perlunya menjaga kebersihan lingkungan. Untuk meyakinkan pendengar atau pembaca tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan hidup, pembicara atau penulis perlu menggunakan argumen.

Jenis teks yang digunakan untuk menyampaikan pendapat adalah teks eksposisi. Pada pelajaran ini kamu akan belajar:

1. menginterpretasi makna dalam eksposisi;
2. mengembangkan isi eksposisi;

3. menganalisis struktur dan kebahasaan eksposisi;
4. menyusun teks eksposisi dengan memerhatikan isi, struktur, dan kebahasaannya.

Sebelumnya, pelajaryliah peta konsep di bawah ini dengan saksama.



## A. Menginterpretasi Makna dalam Teks Eksposisi

Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

1. mengidentifikasi tesis, argumen, dan rekomendasi dalam eksposisi;
2. membedakan fakta dan opini dalam teks eksposisi.

Eksposisi biasa digunakan seseorang untuk menyajikan gagasan. Gagasan tersebut dikaji oleh penulis atau pembicara berdasarkan sudut pandang tertentu. Untuk menguatkan gagasan yang disampaikan, penulis atau pembicara harus menyertakan alasan-alasan logis. Dengan kata lain, ia bertanggung jawab untuk membuktikan, mengevaluasi, atau mengklarifikasi permasalahan tersebut. Bentuk teks ini biasa digunakan dalam kegiatan ceramah, perkuliahan, pidato, editorial, opini, dan sejenisnya.

Untuk dapat memahami teks eksposisi dengan baik, lakukan aktivitas pembelajaran berikut ini.

### Kegiatan 1

#### Mengidentifikasi Tesis, Argumen, dan Rekomendasi dalam Teks Eksposisi

Kegiatan mendengarkan dan membaca teks eksposisi banyak sekali manfaatnya. Salah satunya, kamu akan mengetahui keterkaitan antara permasalahan dengan argumentasi yang disajikan. Dengan menelaah argumentasi yang disampaikan penulis atau pembicara, kamu akan dapat meyakini lalu menerima pendapat yang disampaikan. Namun, jika argumen yang disampaikan lemah dan tidak meyakinkan, kamu dapat saja menolak pendapat yang disampaikan.

Salah satu bentuk komunikasi lisan yang menggunakan teks eksposisi adalah berpidato. Sebagaimana diketahui, pidato merupakan kegiatan berbicara di depan umum untuk menyatakan pendapat atau memberikan gambaran tentang suatu hal.

Pada bagian ini kamu akan belajar untuk memahami isi teks eksposisi lisan (pidato). Untuk itu, tutuplah bukumu dan dengarkanlah pembacaan pidato yang akan dibacakan guru atau temanmu. Untuk dapat menangkap maknanya dengan baik, ikutilah petunjuk berikut.

1. Sebelum mendengarkan pidato berjudul *Bahaya Narkoba* cermatilah pertanyaan-pertanyaan umum berikut ini.

- a. Masalah apa yang dibahas dalam pidato tersebut?
  - b. Apa pendapat pembicara tentang bahaya narkoba?
  - c. Bagaimana cara pembicara memperkuat pendapatnya?
  - d. Argumen apa yang digunakan pembicara untuk menguatkan pendapatnya?
2. Catatlah informasi penting yang kamu temukan selama mendengarkan pembacaan pidato tersebut.

### Bahaya Narkoba bagi Generasi Muda



Sumber: [humaspolresbantul.wordpress.com](http://humaspolresbantul.wordpress.com)

“Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh,  
Salam sejahtera bagi kita semua”

Bapak Kepala Sekolah yang saya hormati, Bapak dan Ibu Guru yang saya taati, serta teman-teman yang saya kasihi. Semoga aktivitas kita pada hari ini menjadi amal kebaikan bagi kita semua.

Sebelum menyampaikan pidato tentang bahaya narkoba bagi generasi muda, izinkanlah saya mengajak Bapak, Ibu, serta hadirin semua untuk mensyukuri nikmat Tuhan. Hanya berkat nikmat Tuhanlah kita dapat bertemu dalam kegiatan seminar hari ini.

Bapak, Ibu, serta hadirin yang saya hormati,

Dewasa ini, narkoba telah mejadi ancaman yang sangat mengerikan bagi generasi muda yang berarti juga menjadi ancaman bagi keberlangsungan bangsa Indonesia.

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia hingga tanggal 13 Mei 2013 mencatat ada 158.812 narapidana dan tahanan di Indonesia, 51.899 orang di antaranya terkait kasus narkoba. Dari jumlah itu, 759 orang di antaranya adalah

produsen narkoba, 3.751 orang bandar narkoba, 16.432 orang pengedar narkoba, dan 1.621 orang penadah. Jumlah penyalah guna narkoba sebanyak 7 juta orang, dan sebagian besar di antaranya adalah para pelajar SMP, SMA, bahkan SD. Bisa jadi, data yang terungkap itu hanya fenomena gunung es, hanya fakta yang terungkap puncaknya, sedangkan fakta yang sebenarnya bisa jadi jauh lebih besar.

Narkoba benar-benar membahayakan nasib bangsa ini di masa depan. Efek kerusakan akibat narkoba ini tidak hanya mengenai diri sendiri, tetapi juga orang-orang di sekitarnya. Tak hanya dalam skala kecil seperti keluarga, tetapi juga dalam skala besar, miras, dan narkoba akan menghancurkan sendi-sendi pembangunan nasional. Secara ekonomi, akan sangat banyak dana yang dihambur-hamburkan untuk membeli barang-barang haram itu, kemudian mengobati mereka, membiayai berbagai upaya pencegahan bahayanya. Belum lagi, efeknya bagi pertahanan dan keamanan nasional.

Hadirin yang saya hormati,

Sebagai generasi muda, calon penerus perjuangan bangsa, sudah seharusnya kita menyiapkan diri menjadi generasi yang berkualitas. Upaya menghindarkan diri dari bahaya penyalahgunaan narkoba setidaknya dapat dilakukan melalui tiga cara. *Pertama*, dari diri sendiri. Artinya, masing-masing kita membentengi diri dari kemungkinan menjadi pengonsumsi narkoba. Hal itu dapat kita lakukan dengan pandai-pandai memilih teman bergaul. *Kedua*, dengan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah seraya memohon agar kita terhindar dari bahaya penyalahgunaan miras dan narkoba. Dengan menjalankan semua perintah Allah dan menjauhkan diri dari larangan Allah, kita akan terhindar dari perbuatan-perbuatan tercela. *Ketiga*, hendaklah kita selalu ingat bahwa apa pun yang kita lakukan hari ini pada dasarnya adalah tabungan masa depan kita. Bila kita menabung kebaikan dan kemuliaan hari ini, maka kebaikan dan kemuliaan itulah yang akan kita petik di masa depan, termasuk di akhirat nanti. Sebaliknya, keburukan yang kita lakukan hari ini, termasuk menghancurkan diri sendiri dengan mengonsumsi narkoba, pada dasarnya adalah menghancurkan masa depan kita sendiri.

Hadirin yang saya hormati,

Lalu bagaimana dengan mereka yang sudah telanjur menjadi pengguna narkoba? Jangan berputus asa. Segeralah bertaubat, berhenti mengonsumsinya, ikuti rehabilitasi, putuskan segala hal yang memungkinkan kita akan terhubung kembali dengan para bandar dan pengguna narkoba.

Akhirnya, demikian yang dapat saya sampaikan. Semoga bermanfaat dan menginspirasi.

Terima kasih,

Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sekarang, cobalah lanjutkan analisis isi pidato di atas dengan mengisi tabel berikut ini.

Pendapat yang Disampaikan	Argumen yang Disampaikan
Narkoba berbahaya bagi generasi muda	1. Jumlah penyalah guna narkoba sebanyak 7 juta orang, dan sebagian besar di antaranya adalah para pelajar SMP, SMA, bahkan SD. 2. _____ 3. _____
Rekomendasi	Generasi muda, calon penerus seharusnya kita menyiapkan diri menjadi generasi yang berkualitas dengan tiga cara.

### Tugas

Bacalah teks *Pembangunan dan Bencana Lingkungan* berikut ini kemudian kerjakan tugas-tugas di bawahnya.

## Pembangunan dan Bencana Lingkungan



Sumber: <http://beritadaerah.co.id/>

kerusakan alam yang terjadi karena jumlah populasi yang besar, konsumsi sumber daya alam dan polusi yang meningkat, sedangkan teknologi saat ini belum dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

Bumi saat ini sedang menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius. Enam masalah lingkungan yang utama tersebut adalah ledakan jumlah penduduk, penipisan sumber daya alam, perubahan iklim global, kepunahan tumbuhan dan hewan, kerusakan habitat alam, serta peningkatan polusi dan kemiskinan. Dari hal itu dapat dibayangkan betapa besar



Para ahli menyimpulkan bahwa masalah tersebut disebabkan oleh praktik pembangunan yang tidak memerhatikan kelestarian alam, atau disebut pembangunan yang tidak berkelanjutan. Seharusnya, konsep pembangunan adalah memenuhi kebutuhan manusia saat ini dengan mempertimbangkan kebutuhan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.

Penerapan konsep pembangunan berkelanjutan pada saat ini ternyata jauh dari harapan. Kesulitan penerapannya terutama terjadi di negara berkembang, salah satunya Indonesia. Sebagai contoh, setiap tahun di negara kita diperkirakan terjadi penebangan hutan seluas 3.180.243 ha (atau seluas 50 kali luas kota Jakarta). Hal ini juga diikuti oleh punahnya flora dan fauna langka. Kenyataan ini sangat jelas menggambarkan kehancuran alam yang terjadi saat ini yang diikuti bencana bagi manusia.

Pada tahun 2005 - 2006 tercatat, telah terjadi 330 bencana banjir, 69 bencana tanah longsor, 7 bencana letusan gunung berapi, 241 gempa bumi, dan 13 bencana tsunami. Bencana longsor dan banjir itu disebabkan oleh perusakan hutan dan pembangunan yang mengabaikan kondisi alam.

Bencana alam lain yang menimbulkan jumlah korban banyak terjadi karena praktik pembangunan yang dilakukan tanpa memerhatikan potensi bencana. Misalnya, banjir yang terjadi di Jakarta pada Februari 2007, dapat dipahami sebagai dampak pembangunan kota yang mengabaikan pelestarian lingkungan.

Menurut tim ahli Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, penyebab utama banjir di Jakarta ialah pembangunan kota yang mengabaikan fungsi daerah resapan air dan tampungan air. Hal ini diperparah dengan saluran drainase kota yang tidak terencana dan tidak terawat serta tumpukan sampah dan limbah di sungai. Akhirnya, debit air hujan yang tinggi menyebabkan bencana banjir yang tidak terelakkan.

Masalah lingkungan di atas merupakan masalah serius yang harus segera diatasi. Meskipun tidak mungkin mengatasi keenam masalah utama lingkungan tersebut, setidaknya harus dicari solusi untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi.

Sumber: [www.buletinpilar.com](http://www.buletinpilar.com) dengan penyesuaian

Selanjutnya, diskusikanlah dengan teman-temanmu hal-hal berikut ini.

1. Apakah gagasan atau pendapat yang disampaikan penulis dalam teks tersebut?
2. Argumen apa yang disampaikan oleh penulis untuk mendukung pendapatnya?
3. Apakah rekomendasi yang disampaikan oleh penulis?

Kerjakan di buku tugasmu.

Pendapat yang disampaikan	
Argumen yang disampaikan	
Rekomendasi	

Berdasarkan analisis di atas, kemukakan pendapatmu apakah rekomendasi yang diajukan penulis efektif untuk dilakukan? Jelaskan pendapatmu!

## Kegiatan 2

### Membedakan Fakta dan Opini

Dalam menyampaikan argumen, pembicara atau penulis dapat menggunakan fakta dan alasan-alasan yang logis. Fakta-fakta disajikan dalam kalimat fakta, sedangkan alasan yang logis disajikan dalam kalimat opini.

Coba kamu perhatikan contoh kalimat-kalimat berikut ini.

Kalimat fakta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia hingga tanggal 13 Mei 2013 mencatat ada 158.812 narapidana dan tahanan di Indonesia, yang 51.899 orang di antaranya terkait kasus narkoba.

Kalimat opini: Sebagai generasi muda, calon penerus perjuangan bangsa, sudah seharusnya kita menyiapkan diri menjadi generasi yang berkualitas.

Diskusikanlah dengan temanmu, apa perbedaan antara kalimat fakta dan kalimat opini. Selanjutnya, kerjakan tugas-tugas berikut untuk memperkuat pemahamanmu tentang kalimat fakta dan kalimat opini.



## Tugas



Bacalah kembali teks eksposisi berjudul *Pembangunan dan Bencana Lingkungan*. Kemudian, datalah 3 kalimat fakta dan tiga kalimat opini. Kerjakan di buku tugasmu dengan menggunakan tabel berikut ini.

Kalimat Fakta	Kalimat Opini
1. _____ _____ _____ _____ _____	1. _____ _____ _____ _____ _____
2. _____ _____ _____ _____ _____	2. _____ _____ _____ _____ _____
3. _____ _____ _____ _____ _____	3. _____ _____ _____ _____ _____

Untuk meningkatkan penguasaan kamu dalam menginterpretasi makna teks eksposisi, bacalah teks berikut ini.

## Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup



Sumber: <http://tempo-institute.org/upaya-pelestarian-lingkungan-hidup/>

Permasalahan seputar lingkungan hidup selalu terdengar mengemuka. Kejadian demi kejadian yang dialami di dalam negeri telah memberi dampak yang sangat besar. Tidak sedikit kerugian yang dialami, termasuk nyawa manusia. Namun, hal yang perlu

dipertanyakan, apakah pengalaman tersebut sudah cukup menyadarkan manusia untuk melihat kesalahan dalam dirinya? Ataukah manusia justru merasa lebih nyaman dengan sikap menghindar dan menyelamatkan diri dengan tidak memberikan solusi yang lebih baik dan lebih tepat lagi?

Banyak usaha yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Upaya yang dimaksud adalah upaya rekonsiliasi, perubahan konsep atau pemahaman tentang alam, dan menanamkan budaya pelestari.

### **Upaya Rekonsiliasi**

Kerusakan lingkungan hidup dan efeknya terus berlangsung dan terjadi. Manusia cenderung untuk menanggapi nasibnya. Lama-kelamaan tangisan terhadap nasib itu terlupakan dan dianggap sebagai embusan angin yang berlalu. Bekas tangisan karena efek dari kerusakan lingkungan yang dialaminya hanya tinggal menjadi suatu memori untuk dikisahkan. Namun, perlu diingat bahwa tidaklah cukup jika manusia hanya sebatas menanggapi nasibnya, tetapi pada kenyataannya tidak pernah sadar bahwa semua kejadian tersebut adalah hasil dari perilaku dan tindakan yang patut diperbaiki dan diubah.

Setiap peristiwa dan kejadian alam yang diakibatkan oleh kerusakan lingkungan hidup merupakan suatu pertanda bahwa manusia mesti sadar dan berubah. Upaya rekonsiliasi menjadi suatu sumbangan positif yang perlu disadari. Tanpa sikap rekonsiliasi, kejadian-kejadian alam sebagai akibat kerusakan lingkungan hidup hanya akan menjadi langganan yang terus-menerus dialami.

Lalu, usaha manusia untuk selalu menghindarkan diri dari akibat kerusakan lingkungan hidup tersebut hendaknya bukan dipahami sebagai suatu kenyamanan saja. Akan tetapi, justru kesempatan itu menjadi titik tolak untuk memulai suatu perubahan. Perubahan untuk dapat mencegah dan meminimalisasi efek yang lebih besar. Jadi, sikap rekonsiliasi dari pihak manusia dapat memungkinkannya melakukan perubahan demi kenyamanan di tengah-tengah lingkungan hidupnya.

### **Perubahan Konsep atau Pemahaman Manusia tentang Alam**

Salah satu akar permasalahan seputar kerusakan lingkungan hidup adalah terjadinya pergeseran pemahaman manusia tentang alam. Berbagai fakta kerusakan lingkungan hidup yang terjadi di tanah air adalah hasil dari suatu pergeseran pemahaman manusia tentang alam. Cara pandang tersebut melahirkan tindakan yang salah dan membahayakan. Misalnya, konsep tentang alam sebagai objek. Konsep ini memberi indikasi bahwa manusia

cenderung untuk mempergunakan alam seenaknya. Tindakan dan perilaku manusia dalam mengeksplorasi alam terus terjadi tanpa disertai suatu pertanggungjawaban bahwa alam perlu dijaga keutuhan dan kelestariannya.

Banyak binatang yang seharusnya dilindungi justru menjadi korban perburuan manusia yang tidak bertanggung jawab. Pembalakan liar yang terjadi pun tak dapat dibendung lagi. Pencemaran tanah dan air sudah menjadi kebiasaan yang terus dilakukan. Polusi udara sudah tidak disadari bahwa di dalamnya terdapat kandungan toksin yang membahayakan. Jadi, alam merupakan objek yang terus menerus dieksploitasi dan dipergunakan manusia.

Berdasarkan kenyataan demikian, diperlukan suatu perubahan konsep baru. Konsep yang dimaksud adalah melihat alam sebagai subjek. Konsep alam sebagai subjek berarti manusia dalam mempergunakan alam membutuhkan kesadaran dan rasa tanggung jawab. Di sini seharusnya manusia dalam hidupnya dapat menghargai dan mempergunakan alam secara efektif dan bijaksana. Misalnya, orang Papua memahami alam sebagai ibu yang memberi kehidupan. Artinya, alam dilihat sebagai ibu yang darinya manusia dapat memperoleh kehidupan. Oleh karena itu, tindakan merusak lingkungan secara tidak langsung telah merusak kehidupan itu sendiri.

Sumber: <http://almaky.blogspot.com> dengan penyesuaian

### Tugas 1



1. Temukan pendapat dan argumen yang disampaikan penulis dalam eksposisi di atas dengan mengisi tabel berikut ini. Kamu dapat menambahkan kolom sesuai dengan kebutuhan.

Pendapat	Argumen
<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>
<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

2. Rangkaikanlah pendapat dan argumen yang kamu temukan dalam sebuah kalimat yang singkat dan jelas.

## Tugas 2



Buatlah ringkasan teks *Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup* di atas. Untuk memudahkan pekerjaanmu, temukan gagasan pokok setiap paragraf dalam teks tersebut dengan mengisi tabel berikut ini. Kemudian susunlah ringkasan berdasarkan gagasan-gagasan pokok tersebut.

Gagasan Pokok Paragraf	Ringkasan
<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>

## Tugas 3



Seringkali teks eksposisi diikuti dengan rekomendasi untuk memecahkan permasalahan yang dibahas. Agar dapat memahami rekomendasi yang tepat sesuai dengan permasalahan dalam eksposisi, kerjakan tugas berikut.

1. Datalah rekomendasi yang disampaikan penulis dalam teks tersebut.
2. Temukan permasalahan kerusakan lingkungan yang terjadi di lingkungan sekitarmu. Buatlah rekomendasi untuk memecahkan permasalahan tersebut!
3. Lengkapi rekomendasimu dengan argumen yang mendukung.

## B. Mengembangkan Isi Teks Eksposisi

Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

1. melengkapi tesis dengan argumen yang mendukung;
2. menyampaikan kembali gagasan dalam teks eksposisi dengan bahasa berbeda.

### Melengkapi Tesis dengan Argumen yang Mendukung

Eksposisi dikembangkan berdasarkan gagasan pokok yang dinyatakan dalam tesis atau pernyataan pendapat. Untuk menguatkan pendapat tersebut digunakanlah argumen-argumen.

Pada bagian terdahulu, kamu telah menemukan gagasan-gagasan pokok dalam teks *Pembangunan dan Kerusakan Lingkungan*. Tesis yang merupakan gagasan pokok tersebut dikembangkan menjadi sebuah paragraf utuh dengan menambahkan gagasan-gagasan penjelas berupa argumen.

Perhatikan contoh gagasan pokok dan gagasan penjelas pada paragraf satu teks *Pembangunan dan Kerusakan Lingkungan*. Setelah itu, lanjutkan menemukan gagasan pokok dan gagasan penjelas pada paragraf-paragraf selanjutnya.

Paragraf ke	Gagasan Pokok	Gagasan Penjelas
1.	Bumi saat ini sedang menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius.	Enam masalah lingkungan yang utama tersebut adalah ledakan jumlah penduduk, penipisan sumber daya alam, perubahan iklim global, kepunahan tumbuhan dan hewan, kerusakan habitat alam, serta peningkatan polusi dan kemiskinan. Dari hal itu dapat dibayangkan betapa besar kerusakan alam yang terjadi karena jumlah populasi yang besar, konsumsi sumber daya alam dan polusi yang meningkat, sedangkan teknologi saat ini belum dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.
2.	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

3.	_____	_____
4.	_____	_____
5.	_____	_____
6.	_____	_____
7.	_____	_____

### Tugas



Temukan gagasan pokok dan gagasan penjelas setiap paragraf dalam teks *Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup* dengan mengisi tabel berikut ini.

Paragraf ke	Gagasan Pokok	Gagasan Penjelas
1.	_____	_____
2.	_____	_____
3.	_____	_____
4.	_____	_____
5.	_____	_____
6.	_____	_____
7.	_____	_____
8.	_____	_____

## Kegiatan 2

### Menyampaikan Kembali Gagasan dalam Teks Eksposisi dengan Bahasa yang Berbeda

Salah satu cara berlatih menyampaikan pendapat dengan eksposisi adalah dengan menyampaikan kembali gagasan pokok yang terdapat dalam eksposisi berjudul *Pembangunan dan Kerusakan Lingkungan*. Perhatikan contoh, kemudian lanjutkan untuk mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung pada paragraf-paragraf selanjutnya.

Penyampaian dalam Eksposisi	Penyampaian dengan Bahasa yang Berbeda
<p><i>Bumi saat ini sedang menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius. Enam masalah lingkungan yang utama tersebut adalah ledakan jumlah penduduk, penipisan sumber daya alam, perubahan iklim global, kepunahan tumbuhan dan hewan, kerusakan habitat alam, serta peningkatan polusi dan kemiskinan. Dari hal itu dapat dibayangkan betapa besar kerusakan alam yang terjadi karena jumlah populasi yang besar, konsumsi sumber daya alam dan polusi yang meningkat, sedangkan teknologi saat ini belum dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.</i></p>	<p><i>Bumi sedang menghadapi berbagai permasalahan lingkungan yang serius. Ada enam masalah lingkungan yang utama yaitu ledakan jumlah penduduk, penipisan sumber daya alam, perubahan iklim global, kepunahan tumbuhan dan hewan, kerusakan habitat alam, serta peningkatan polusi dan kemiskinan. Kerusakan alam yang terjadi sangat besar karena jumlah populasi yang besar, konsumsi sumber daya alam dan polusi yang meningkat. Di sisi lain, teknologi saat ini belum dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.</i></p>
<hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/>



<hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/>
<hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/>
<hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/>
<hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/>
<hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/>

Lanjutkanlah mengubah setiap paragraf dengan bahasamu sendiri tanpa mengubah isi yang disampaikan penulis aslinya. Kamu dapat menambahkan kolom sesuai dengan kebutuhan (jumlah paragraf dalam teks tersebut).

### Tugas



Sampaikanlah isi eksposisi *Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup* di atas dengan menggunakan bahasamu sendiri. Agar lebih mudah kamu dapat mengubahnya setiap paragraf dengan menggunakan tabel berikut ini.

Penyampaian dalam Eksposisi	Penyampaian dengan Bahasa yang Berbeda
<p>Permasalahan seputar lingkungan hidup selalu terdengar mengemuka. Kejadian demi kejadian yang dialami di dalam negeri telah memberi dampak yang sangat besar. Tidak sedikit kerugian yang dialami, termasuk nyawa manusia juga. Namun, hal yang perlu dipertanyakan, apakah pengalaman tersebut sudah cukup menyadarkan manusia untuk melihat kesalahan dalam dirinya? Ataukah manusia justru merasa lebih nyaman dengan sikap menghindar dan menyelamatkan diri dengan tidak memberikan solusi yang lebih baik dan lebih tepat lagi?</p>	<p>Permasalahan lingkungan hidup selalu menarik perhatian banyak orang. Bencana alam yang seringkali terjadi di Indonesia menimbulkan kerugian yang sangat besar baik harta maupun jiwa. Bencana alam yang bertubi-tubi tersebut belum mampu menyadarkan manusia untuk melihat kesalahan dalam dirinya. Apakah ini pertanda bahwa manusia merasa lebih nyaman menghindar dan menyelamatkan diri tanpa memberikan solusi untuk mengatasinya?</p>
<hr/> <hr/> <hr/>	<hr/> <hr/> <hr/>

### C. Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Eksposisi

Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

1. mengungkapkan struktur teks eksposisi;
2. membandingkan kebahasaan dua teks eksposisi.

#### Kegiatan 1

#### Mengungkapkan Struktur Teks Eksposisi

Teks eksposisi merupakan teks yang dibangun oleh pendapat atau opini. Sejalan dengan isi teks eksposisi, struktur teks eksposisi meliputi (a) *tesis* atau *penyataan pendapat*, (b) *argumentasi*, dan (c) *penegasan ulang*.

Tesis atau pernyataan pendapat adalah bagian pembuka dalam teks eksposisi. Bagian tersebut berisi pendapat umum yang disampaikan penulis terhadap permasalahan yang diangkat dalam teks eksposisi.

Argumentasi merupakan unsur penjelas untuk mendukung tesis yang disampaikan. Argumentasi dapat berupa alasan logis, data hasil temuan, fakta-fakta, bahkan pernyataan para ahli. Argumen yang baik harus mampu mendukung pendapat yang disampaikan penulis atau pembicara.

Bagian terakhir adalah penegasan ulang, yaitu bagian yang bertujuan menegaskan pendapat awal serta menambah rekomendasi atau saran terhadap permasalahan yang diangkat.

Berikut ini kamu akan belajar mengidentifikasi struktur teks eksposisi *Pembangunan dan Bencana Lingkungan*.

Tesis/ Pernyataan Pendapat	Bumi saat ini sedang menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius. Enam masalah lingkungan yang utama adalah ledakan jumlah penduduk, penipisan sumber daya alam, perubahan iklim global, kepunahan tumbuhan dan hewan, kerusakan habitat alam, serta peningkatan polusi dan kemiskinan polusi dan kemiskinan. Dari hal itu dapat dibayangkan betapa besar kerusakan alam yang terjadi karena jumlah populasi yang besar, konsumsi sumber daya alam dan polusi yang meningkat, sedangkan teknologi saat ini belum dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.
Argumentasi	Para ahli menyimpulkan bahwa masalah tersebut disebabkan oleh praktik pembangunan yang tidak memerhatikan kelestarian alam, atau disebut pembangunan yang tidak berkelanjutan. Seharusnya, konsep pembangunan adalah memenuhi kebutuhan manusia saat ini dengan mempertimbangkan kebutuhan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.
Argumentasi	Penerapan konsep pembangunan berkelanjutan pada saat ini ternyata jauh dari harapan. Kesulitan penerapannya terutama terjadi di negara berkembang, salah satunya Indonesia. Sebagai contoh, setiap tahun di negara kita diperkirakan terjadi penebangan hutan seluas 3.180.243 ha (atau seluas 50 kali luas kota Jakarta). Hal ini juga diikuti oleh punahnya flora dan fauna langka. Kenyataan ini sangat jelas menggambarkan kehancuran alam yang terjadi saat ini yang diikuti bencana bagi manusia.

Argumentasi	Pada tahun 2005 - 2006 tercatat terjadi 330 bencana banjir, 69 bencana tanah longsor, 7 bencana letusan gunung berapi, 241 gempa bumi, dan 13 bencana tsunami. Bencana longsor dan banjir itu disebabkan oleh kerusakan hutan dan pembangunan yang mengabaikan kondisi alam.
Argumentasi	Bencana alam lain yang menimbulkan jumlah korban banyak terjadi karena praktik pembangunan yang dilakukan tanpa memerhatikan potensi bencana. Misalnya, banjir yang terjadi di Jakarta pada Februari 2007, dapat dipahami sebagai dampak pembangunan kota yang mengabaikan kerusakan lingkungan dan bencana alam.
Argumentasi	Menurut tim ahli Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, penyebab utama banjir di Jakarta ialah pembangunan kota yang mengabaikan fungsi daerah resapan air dan tampungan air. Hal ini diperparah dengan saluran drainase kota yang tidak terencana dan tidak terawat serta tumpukan sampah dan limbah di sungai. Akhirnya, debit air hujan yang tinggi menyebabkan bencana banjir yang tidak terelakkan.
Penegasan Ulang dan rekomendasi	Masalah lingkungan di atas merupakan masalah serius yang harus segera diatasi. Meskipun tidak mungkin mengatasi keenam masalah utama lingkungan tersebut, setidaknya harus dicari solusi untuk mencegah bertambah buruknya kondisi bumi.

Untuk menguji penguasaanmu terhadap materi struktur teks eksposisi, bacalah kembali teks *Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup* kemudian kerjakan tugas-tugas berikut ini.

### Tugas



Analisislah struktur teks *Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup* dengan mengisi tabel berikut ini.

Tesis/ Pernyataan Pendapat	<hr/> <hr/> <hr/>
Argumentasi	<hr/> <hr/> <hr/>
Argumentasi	<hr/> <hr/> <hr/>
Argumentasi	<hr/> <hr/> <hr/>
Argumentasi	<hr/> <hr/> <hr/>
Argumentasi	<hr/> <hr/> <hr/>
Penegasan Ulang	<hr/> <hr/> <hr/>

## Kegiatan 2

### Membandingkan Kebahasaan Dua Teks Eksposisi

Dalam teks eksposisi banyak digunakan istilah yang sesuai dengan bidang permasalahan yang dibahas. Penggunaan istilah tersebut membantu penulis atau pembicara memperkuat gagasan yang disampaikan.

## Tugas 1



Datalah istilah yang terdapat dalam teks *Pembangunan dan Bencana Lingkungan* dan *Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup*. Kemudian, carilah maknanya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau dalam Kamus istilah. Kerjakan di buku tugasmu dengan menggunakan tabel berikut.

Judul teks : *Pembangunan dan Bencana Lingkungan*

No	Istilah	Makna
1.	polusi	pencemaran
2.	habitat	1. Tempat tinggal khas bagi seseorang atau kelompok masyarakat. 2. Bio tempat hidup organisme tertentu; tempat hidup yang alami (bagi tumbuhan dan hewan); lingkungan kehidupan asli. 3. Geo tempat kediaman atau kehidupan tumbuhan, hewan, dan manusia dengan kondisi tertentu pada permukaan bumi.
3.	_____	_____
4.	_____	_____
5.	_____	_____
6.	_____	_____
7.	_____	_____
dst.	_____	_____

Judul teks : *Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup*

No	Istilah	Makna
1.	rekonsiliasi	_____
3.	efek	_____
4.	konsep	_____
5.	_____	_____
6.	_____	_____
dst.	_____	_____

Selain menggunakan istilah dalam bidang yang dibahas, teks eksposisi juga banyak menggunakan kata sifat. Perhatikan contoh adjektiva yang terdapat dalam teks *Pembangunan dan Bencana Lingkungan* dalam tabel berikut.

## Tugas 2



Temukan makna adjektiva (kata sifat) dengan menggunakan KBBI. Isikan jawabanmu pada kolom yang telah disediakan pada tabel berikut!

Adjektiva	Makna Leksikal/ Kamus
serius	<sup>1</sup> Sungguh-sungguh; <sup>2</sup> gawat, genting (karena menghadapi bahaya, risiko, akibat, dan sebagainya yang mungkin terjadi)
besar	_____
punah	_____
langka	_____
banyak	_____
utama	_____
tinggi	_____
buruk	_____

Selain menggunakan adjektiva, dalam teks eksposisi, seperti juga dalam teks lainnya, juga dapat kita temukan perubahan jenis kata karena afiksasi (pengimbuhan). Apakah kalian juga menjumpai afiksasi dalam teks *Pembangunan dan Bencana Lingkungan*, khususnya kata turunan yang berasal atau berubah menjadi adjektiva?



### Tugas 3



Lengkapilah analisis kata turunan dan afiksasi tersebut pada kolom berikut.

Kata Bentukkan	Jenis	Imbuhan	Kata Dasar	Jenis
penipisan	nomina	pe(N)-an	tipis	adjektiva
kepunahan	nomina			
kerusakan	nomina			
kemiskinan	nomina			
kelestarian	nomina			
kehancuran	nomina			
perusakan	nomina			
diperparah	verba			
terencana	adjektiva			
terawat	adjektiva			

Lanjutkan dengan mengidentifikasi kata sifat (adjektiva)!

Paragraf ke	Adjektiva	Frasa Adjektiva
1.	_____	_____
2.	_____	_____
3.	_____	_____
4.	_____	_____
5.	dan seterusnya	_____

Dalam teks eksposisi banyak digunakan kalimat verbal, yaitu kalimat berpredikat verba. Kalimat lainnya, kalimat nominal, kalimat berpredikat nomina, adjektiva, numeralia, atau adverbial, jarang digunakan dalam teks eksposisi.

Perhatikan contoh kalimat verbal yang terdapat dalam teks *Pembangunan dan Bencana Lingkungan* di atas!

No	Kalimat	Jenis Kalimat Verbal
1.	Bumi saat ini sedang menghadapi berbagai masalah lingkungan yang serius.	Kalimat aktif transitif
2.	Kenyataan ini sangat jelas menggambarkan kehancuran alam yang terjadi saat ini yang diikuti bencana bagi manusia.	Kalimat aktif transitif
3.	Masalah lingkungan di atas merupakan masalah serius yang harus segera diatasi.	Kalimat aktif intransitif
4.	Enam masalah lingkungan yang utama tersebut adalah ledakan jumlah penduduk, penipisan sumber daya alam, perubahan iklim global, kepunahan tumbuhan dan hewan, kerusakan habitat alam, serta peningkatan polusi dan kemiskinan.	Kalimat aktif intransitif

Berdasarkan contoh di atas, dikusikanlah dengan teman-temanmu, apakah perbedaan antara kalimat aktif transitif dan kalimat aktif intransitif?

Untuk menguji penguasaanmu terhadap kebahasaan teks eksposisi, bacalah kembali teks *Upaya Melestarikan Lingkungan Hidup* kemudian kerjakan tugas-tugas berikut ini.

#### Tugas 4



Temukanlah contoh kalimat aktif transitif dan kalimat aktif intransitif dalam teks *Pembangunan dan Bencana Lingkungan*. Gunakan tabel berikut ini.

Kalimat Aktif Transitif	Kalimat Aktif Intransitif
_____	_____
_____	_____
_____	_____
_____	_____

## D. Menyajikan Gagasan ke dalam Teks Eksposisi

Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu:

1. menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam teks eksposisi;
2. menyusun ulang gagasan ke dalam teks eksposisi.

### Kegiatan 1

## Menentukan Gagasan Pokok dan Gagasan Penjelas dalam Teks Eksposisi

Bencana kabut asap merupakan bencana memilukan. Sudah sebulan ini sebagian negeri berselimut asap putih. Langit Sumatera dan langit Kalimantan tak lagi tampak biru. Sebagaimana dikatakan Zulkifli Hasan, mantan Menteri Kehutanan, di beberapa media bahwa untuk menghentikan kebakaran lahan dan hutan yang menimbulkan bencana asap memang tak mudah.

Pada setiap paragraf selalu terdapat satu gagasan pokok yang juga dikenal sebagai ide pokok. Ide pokok itulah yang menjadi kerangka pengembangan sebuah paragraf.

Untuk menyusun sebuah teks eksposisi, mulailah dengan mendaftar gagasan-gagasan pokok yang sesuai dengan topik yang akan kita bahas. Selanjutnya, kembangkanlah gagasan-gagasan pokok tersebut dengan gagasan penjelas agar ide yang kita sampaikan menjadi jelas bagi pendengar atau pembaca.

Perhatikanlah contoh rangkaian gagasan pokok berikut.

1. bencana kabut asap merupakan bencana memilukan.
2. penyebab bencana adalah karena perilaku manusia.
3. pendidikan dapat berperan dalam menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian alam.

Perhatikan contoh paragraf yang dikembangkan dari sebuah gagasan pokok ditambah dengan gagasan-gagasan penjelas. Selanjutnya, datalah gagasan penjelas yang sesuai dengan gagasan pokok dalam tabel berikut ini.

### Tugas

Perhatikan contoh pengembangan gagasan pokok dalam teks eksposisi. Selanjutnya, lengkapi gagasan utama yang disajikan dengan gagasan pendukung yang menguatkan teks eksposisi.

No.	Gagasan Utama	Gagasan Penjelas
1.	Bencana kabut asap merupakan bencana memilukan.  Gagasan Pokok: kabut asap sebagi bencana yang memilukan	Sudah sebulan ini sebagian negeri berselimut asap putih.
		Langit Sumatra dan langit Kalimantan tak lagi tampak biru.
		Sejalan pernyataan Zulkifli Hasan, mantan Menteri Kehutanan di beberapa media bahwa untuk menghentikan kebakaran lahan dan hutan yang menimbulkan bencana asap memang tak mudah.

## Kegiatan 2

### Menyusun Ulang Gagasan ke dalam Teks Eksposisi

Jika gagasan pokok di atas, *Bencana kabut asap merupakan bencana memilukan*, dan gagasan penjelasnya dikembangkan dalam sebuah paragraf akan menjadi sebuah paragraf yang padu seperti contoh di atas. Lanjutkan menata gagasan pokok dan gagasan penjelas nomor 2 dan 3 di atas ke dalam paragraf yang utuh dengan mengisi tabel berikut ini.

No.	Gagasan Utama	Gagasan Penjelas
2.	Penyebab bencana adalah karena perilaku manusia	_____
		_____
		_____
		_____
		_____
		_____
		_____
		_____

No.	Gagasan Utama	Gagasan Penjelas
3.	Pendidikan dapat berperan dalam menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian alam.	_____
		_____
		_____
		_____
		_____
		_____

### Kegiatan 3

#### Menyusun Teks Eksposisi

Setelah menganalisis teks eksposisi dari segi isi, struktur, dan kebahasaannya, sekarang kamu akan berlatih menulis teks eksposisi. Pilihlah salah satu di antara topik berikut sebagai gagasan pokok yang akan kamu kembangkan ke dalam eksposisi. Kamu boleh juga memilih topik lain.

1. Air sungai bermanfaat bagi pengairan sawah dan ladang.
2. Sampah yang dibuang ke sungai akan menyumbat aliran air sungai.
3. Pentingnya pendidikan tentang pelestarian lingkungan hidup.
4. Penyebab utama kerusakan alam adalah perilaku manusia.

Setelah itu, kembangkan gagasan pokok tersebut ke dalam teks eksposisi dengan memerhatikan langkah-langkah berikut ini.

1. Pilihlah salah satu di antara gagasan-gagasan berikut atau kamu dapat menentukan sendiri gagasan lain yang berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan di lingkungan sekitarmu.
2. Datalah argumen-argumen yang mendukung gagasan pokok sebagai gagasan penjelas yang hendak kamu sampaikan.
3. Kembangkan teks eksposisimu berdasarkan gagasan pokok dan argumen sebagai gagasan penjelasnya.
4. Presentasikan teks eksposisi yang kamu susun di hadapan teman-temanmu.
5. Berilah tanggapan (kritik dan saran) terhadap teks eksposisi yang disajikan temanmu.
6. Publikasikan teks eksposisimu di majalah dinding, majalah sekolah, blog, atau di media cetak.

## Ringkasan

1. Eksposisi merupakan genre teks berisi gagasan yang bertujuan agar orang lain memahami pendapatnya yang disampaikan. Gagasan tersebut disampaikan oleh penulis atau pembicara berdasarkan sudut pandang tertentu. Untuk menguatkan gagasan yang disampaikan, penulis atau pembicara harus menyertakan alasan-alasan logis.
2. Struktur teks eksposisi meliputi:
  - a. *tesis* atau *pernyataan pendapat*,
  - b. *argumentasi*, dan
  - c. *penegasan ulang*.
3. Tesis atau pernyataan pendapat adalah bagian pembuka dalam teks eksposisi. Bagian tersebut berisi pendapat umum yang disampaikan penulis terhadap permasalahan yang diangkat dalam teks eksposisi.
4. Argumentasi merupakan unsur penjelas untuk mendukung tesis yang disampaikan. Argumentasi dapat berupa alasan logis, data hasil temuan, fakta-fakta, bahkan pernyataan para ahli. Argumen yang baik harus mampu mendukung pendapat yang disampaikan penulis atau pembicara.
5. Penegasan ulang bertujuan untuk menegaskan pendapat awal serta menambah rekomendasi atau saran terhadap permasalahan yang diangkat.